

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

##### 5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kuesioner dan analisis dapat diperoleh simpulan secara umum mengenai persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolah perempuan di SMA Negeri 2 Sumedang dan gaya kepemimpinan Kepala Sekolah laki-laki di SMA Negeri 3 Sumedang, yakni :

Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah perempuan di SMA Negeri 2 Sumedang, menggunakan gaya kepemimpinan demokratis begitupun gaya kepemimpinan Kepala Sekolah laki-laki di SMA Negeri 3 Sumedang.

##### 5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan temuan, hasil dan analisis penelitian yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada bab 1 yaitu :

1. Dari hasil kuisisioner yang terkumpul, dapat diketahui persepsi guru-guru SMA negeri 2 Sumedang terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Sekolah perempuan. Guru-guru SMA negeri 2 berpersepsi bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah perempuannya yakni, gaya kepemimpinan demokratis. Bisa dilihat dari indikator-indikator gaya kepemimpinan otokratik, dan demokratis pada angket menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju pada indikator gaya kepemimpinan demokratis.
2. Dari hasil kuisisioner yang terkumpul, dapat diketahui persepsi guru-guru SMA negeri 3 Sumedang terhadap gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh Kepala Sekolah laki-laki. Guru-guru SMA negeri 3 berpersepsi bahwa gaya kepemimpinan Kepala Sekolah perempuannya yakni, gaya kepemimpinan demokratis. Bisa dilihat dari indikator-indikator gaya kepemimpinan otokratik, dan demokratis pada angket menunjukkan bahwa

mayoritas responden menjawab setuju pada indikator gaya kepemimpinan demokratis.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini membawa implikasi dalam beberapa hal sebagai berikut:

Kesimpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas mempunyai sejumlah implikasi penting terhadap upaya meningkatkan kinerja guru dan Kepala Sekolah dalam pembelajaran.

Perumusan implikasi penelitian ini menekankan pada upaya peningkatan persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sekolah sehingga kinerja Kepala Sekolah dan guru dalam pembelajaran meningkat. Terciptanya kinerja Kepala Sekolah dan guru yang baik merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu sekolah.

Sebab itu Kepala Sekolah dan guru merupakan sumber daya manusia yang diharapkan mampu mengembangkan, mengarahkan, dan mendayagunakan unsur-unsur pendidikan dan pengajaran, sehingga tercipta kegiatan dalam proses belajar mengajar yang baik dan berkualitas.

Kinerja Kepala Sekolah dan guru merupakan salah satu dari unsur pembelajaran yang diperlukan dalam mengembangkan kemampuan siswa berpaduan dengan berbagai unsur pengelolaan pembelajaran dan kemampuan-kemampuan serta kebiasaan-kebiasaan belajar yang dimiliki siswa. Tinggi rendahnya kinerja Kepala Sekolah dan guru dalam pembelajaran tergantung pada faktor yang mempengaruhi diri Kepala Sekolah dan guru tersebut. Namun diantara berbagai faktor, faktor persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dikaji dalam penelitian ini. Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja Kepala Sekolah dalam pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Upaya pengujian persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah yang mendapatkan hasil analisis dan kesimpulan penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolah dengan kinerja Kepala

Sekolah. Hal ini memberikan pengertian bahwa peningkatan persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah akan meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Oleh karena itu upaya peningkatan persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah juga merupakan upaya peningkatan kinerja guru dalam pembelajaran. Berdasarkan penelitian persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat dari pelaksanaan tugas sehari-hari, visi, komitmen, komunikasi, pemberian motivasi, sanksi dan penguatan, perhatian terhadap kesejahteraan guru. Berdasarkan uraian di atas jelaslah bahwa persepsi terhadap gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat menimbulkan atau mendorong keinginan guru melakukan aktivitas secara sadar dan berupaya sedapat mungkin melakukan aktivitas sesuai dengan petunjuk dan aturan dari kepala sekolah. Dengan kata lain, guru-guru dan siswa tidak dalam keadaan terpaksa dalam melakukan tugas-tugasnya tetapi karena motivasi yang timbul dari diri guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dan sekolah secara maksimal.

2. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah akan berdampak vital terhadap seluruh kegiatan di Sekolah. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah yang baik akan membantu Sekolah untuk mencapai tujuan Sekolah dengan baik.
3. Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah akan mempengaruhi iklim Sekolah, baik itu kemampuan berkomunikasi, kemampuan sosial, dan kemampuan manajerial yang berdampak langsung terhadap seluruh anggota Sekolah terutama guru-guru.
4. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menambah referensi bagi keilmuan sosiologi terutama berkenaan dengan materi gaya kepemimpinan. Selain itu, jika diperkuliahan penelitian ini akan memberikan suatu informasi dan wawasan pada mata kuliah sosiologi organisasi mengenai gaya kepemimpinan Kepala Sekolah.
5. Kepemimpinan berarti melibatkan orang atau pihak lain, yaitu para karyawan atau bawahan (*followers*) bahkan guru. Para Guru atau bawahan harus memiliki kemauan untuk menerima arahan dari pemimpin.

Walaupun demikian, tanpa adanya guru atau bawahan, tidak akan ada pimpinan.

6. Seorang pemimpin yang efektif adalah seseorang yang dengan kekuasaannya (*his or her power*) mampu menggugah pengikutnya untuk mencapai kinerja yang memuaskan. Para pemimpin dapat menggunakan bentuk-bentuk kekuasaan atau kekuatan yang berbeda untuk mempengaruhi perilaku bawahan dalam berbagai situasi.
7. Kepemimpinan harus memiliki kejujuran terhadap diri sendiri (*integrity*), sikap bertanggung jawab yang tulus (*compassion*), pengetahuan (*cognizance*), keberanian bertindak sesuai dengan keyakinan (*commitment*), kepercayaan pada diri sendiri dan orang lain (*confidence*) dan kemampuan untuk meyakinkan orang lain (*communication*) dalam membangun organisasi.

### 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian Persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolah perempuan dan Kepala Sekolah laki-laki, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendidikan, diharapkan dapat meningkatkan pendidikan dan pelatihan bagi Kepala Sekolah, yang tidak hanya berorientasi pada pengembangan administratif saja, tetapi juga menyisipkan materi-materi pada aspek manajerial dan integritas kepribadian yang bisa meningkatkan keefektifan kepemimpinan Kepala Sekolah.
2. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan adanya komitmen untuk terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan keefektifan kepemimpinannya.
3. Bagi Pembelajaran Sosiologi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang sosiologi, khususnya dalam kajian sosiologi organisasi dan sosiologi politik berkaitan dengan gaya kepemimpinan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya, banyak sisi permasalahan yang dapat dikaji untuk diangkat sebagai sebuah penelitian dari gaya kepemimpinan Kepala Sekolah. Berdasarkan pengamatan peneliti, rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam faktor-faktor apa yang mempengaruhi gaya kepemimpinan Kepala Sekolah. Penelitian ini berfokus pada persepsi guru terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolah perempuan dan Kepala Sekolah laki-laki, dalam penelitian ini mengungkapkan bagaimana persepsi guru-guru terhadap gaya kepemimpinan Kepala Sekolahnya.

#### **5.4 Struktur Organisasi Skripsi**

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri lima bab yang terdiri dari pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, pembahasan, simpulan dan saran.

1. Bab I: Pendahuluan, dalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.
2. Bab II: Kajian pustaka, dalam bab ini terdiri dari pemaparan teori-teori yang terkait dengan penelitian ini. Selain itu terdapat juga penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan kerangka pemikiran.
3. Bab III: Metode penelitian, dalam bab ini terdiri dari desain penelitian yang akan dilakukan, Responden dan tempat penelitian, metode penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.
4. Bab IV: Temuan dan Pembahasan, dalam bab ini memuat tentang pembahasan hasil penelitian serta analisis terhadap hasil penelitian. Peneliti memaparkan data-data yang diperoleh dari lapangan untuk kemudian dianalisis menggunakan cara-cara yang telah ditentukan sebagaimana yang tercantum pada bab III.
5. Bab V: Simpulan dan saran. simpulan adalah ringkasan yang dibuat oleh peneliti mengenai inti dari hasil penelitian. Maka dari itu proses penarikan kesimpulan peneliti didasarkan pada hasil bab IV. Pada

bagian saran, peneliti memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.